YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1435

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 SDN KARAWACI 5

Rizki Zulaini[1], Nafisa Nuarista Cendany[2], Gilang Kusuma Ningrum[3]
Universitas Muhammadiyah Tangeranng
Zulianbagins@gmail.com ; Nafisacendany25@gmail.com

Abstract

English is referred to as the second language after Indonesian, because English is the language of instruction used internationally. therefore English is very necessary for students to equip them in facing global challenges and as a supporting tool in their lives. However, there are still many students who have difficulty mastering and understanding English vocabulary in supporting learning activities. Because there is still a lack of use of learning media in the process of learning activities, especially in learning vocabulary in English. This has an impact on the lack of understanding and mastery of vocabulary because learning takes place without any supporting media.One of the learning media that can be used in the effectiveness of learning English vocabulary is with Flash Card learning media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using flashcard learning media to improve English vocabulary mastery in class 2 of SDN Karawaci 5. The research method used was classroom action research (PTK) in which there were several stages as follows: planning), implementation of the action (acting), observation (observation), and reflection (reflecting). And the data collection techniques used in this study consist of: tests, interviews, and observations. So the results obtained from this research in the first meeting had not achieved maximum results, at the first meeting it was seen that students were unable to pronounce vocabulary or understand vocabulary in English and even at this time students still looked confused in using Flash card learning media . And in the first cycle students get an average score of 68 with a learning completeness percentage of around 72%. By looking at the predetermined minimum completeness criteria (KKM) at SD Negeri Karawaci 5, namely 75, there were 13 people who reached the completion criteria. Which means only 72% while according to KTSP a lesson is said to be complete if the completeness score obtained by students is approximately 75% of the number of students. And in the second cycle there was an increase with an average value of 80, with learning completeness around 100%.

Keywords *: Instructional Media; flashcards; Classroom action research; Vocabulary; English*

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Bahasa Inggris disebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa indonesia, dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional. maka dari itu bahasa Inggris sangatlah diperlukan bagi siswa untuk bekal mereka dalam menghadapi tantangan global dan sebagai alat penunjang dikehidupan mereka. Namun masih banyak dijumpai peserta didik yang kesulitan dalam menguasai dan memahami kosakata bahasa Inggris dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Dikarenakan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris. Hal ini berdampak kepada kurangnya pemahaman dan penguasaan kosakata dikarenakan pembelajaran berlangsung tanpa adanya media pendukung. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam efektivitas pembelajaran kosakata bahasa Inggris yaitu dengan media pembelajaran Flash Card.Flashcard merupakan kartu kecil yang memiliki dua sisi satu sisi bagian depan terdapat gambar dan kata sedangkan bagian belakang merupakan arti dari gambar ataupun kata tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di kelas 2 SDN Karawaci 5. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindak kelas (PTK) yang mana di dalamnya terdapat beberapa tahapan sebagai berikut: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan(akting), pengamatan (observasi), dan refleksi(reflecting). Maka hasil yang didapatkan dari penelitian kali ini di pertemuan pertama belum tercapainya hasil yang maksimal, pada pertemuan pertama masih terlihat siswa yang kurang mampu dalam mengucapkan kosakata maupun memahami kosakata dalam bahasa Inggris dan pada saat ini pun Siswa masih terlihat bingung dalam menggunakan media pembelajaran Flash card. Dan Pada siklus pertama siswa mendapatkan nilai rata-rata 70,93. Dengan melihat kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan sebelumnya di SD Negeri Karawaci 5 yaitu 75, ada 13 orang yang mencapai kriteria tuntas. Yang artinya hanya 72% sedangkan menurut KTSP suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila nilai ketuntasan yang didapatkan siswa kurang lebih 75% dari jumlah siswa. Dan Pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 76,09 dengan ketuntasan belajar sekitar 100%.

Kata Kunci : Media Pembelajaran; Flashcard; Penelitian Tindakan Kelas; Kosakata; Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam menunjang keberhasilan untuk mempelajari seluruh bidang studi. Bahasa juga memiliki peranan amat penting dalam kehidupan manusia dikarenakan bahasa adalah alat untuk menyampaikan informasi ataupun maksud dan tujuan. Menurut Aufiranda et al (2017) menyimpulkan bahwa komunikasi itu adalah suatu proses interaksi antar pemberi informasi kepada pendengar dengan bahasa verbal ataupun non verbal yang akan mempengaruhi tingkah laku seseorang dengan melalui Indra indranya. Oleh karena itu maka kemampuan berbahasa yang baik sangat penting untuk membantu seseorang di dalam kehidupan sehari-harinya.

Bahasa Inggris disebut juga bahasa kedua atau second language dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional. maka dari itu bahasa Inggris sangatlah diperlukan bagi siswa untuk bekal mereka dalam menghadapi tantangan global dan

sebagai alat penunjang dikehidupan mereka. Bahasa inggris mengajarkan 4 keterampilan , yaitu membaca (reading), mendengar (listening), berbicara (speaking) dan menyimak (listening). Namun banyak kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Yang menjadi permasalahan semua guru bidang study bahasa inggris adalah rendahnya kemampuan siswa dalam peguasaan kosakata. Jika ingin mahir berbicara bahasa inggris, tanpa kosakata yang memadai akan sangat sulit untuk membangun sebuah komunikasi. Pada keterampilan menulis pun tidak akan tercipta sebuah kalimat atau karangan tanpa penguasaan sebanyak-banyaknya kosakata. Hampir semua tulisan dalam Bahasa inggris tidak sama bunyinya atau cara membacanya. Diperlukan banyak menguasai kosakata agar mudah dalam membedakan bunyi dan tulisan dalam bahasa inggris. Semakin banyak mendengar serta menguasai kosakata semakin luas pula perbendaharaan kata. Maka dari itu keterampilan mendengar dan menyimak sangat diperlukan.

Kemampuan bahasa Inggris dapat dilihat dari kekayaan kosakata yang dimiliki seseorang. Menurut Khasanah, Chamdani dan Susiani (2014) menyebutkan bahwa dalam proses mempelajari bahasa Inggris kosakata merupakan bagian penting namun sering diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris tanpa mengetahui kosakata siswa akan mengalami hambatan yang cukup besar dalam pembelajaran. Yang akibatnya siswa akan merasa pembelajaran bahasa Inggris adalah suatu beban besar. Dari masalah ini guru bisa selektif dalam memilih media pembelajaran atau alat peraga untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Rendahnya penguasaan kosakata siswa bisa disebabkan oleh kurang menariknya perhatian dan konsentrasi siswa dikarenakan metode ataupun media pembelajaran yang guru berikan terbatas dan kurang bervariasi. Yang akibatnya saat pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak bermain dan berjalan-jalan bahkan sampai berlarian keluar kelas tanpa menghiraukan pembelajaran tersebut. Dikarenakan guru hanya memberikan kosakata secara lisan maupun tulisan di papan tulis saja. sebagai alternatif pemecahan masalah ini maka digunakanlah suatu metode baru yaitu kartu bahasa atau sering disebut juga dengan flashcard yang bisa digunakan sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru.

Dari berbagai macam media belajar yang tersedia maka media flashcard merupakan salah satu media yang mampu digunakan sebagai alat bantu dalam mempelajari bahasa Inggris. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi Sudirman Rahardjo dan haryono (dalam Fitriani dan nulanda, 2017).(Hadi, 2017) menyatakan bahwa pemilihan media hendaknya harus didasari oleh empat komponen. 1. kebutuhan siswa 2. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 3. kesesuaian dengan materi pembelajaran 4. kesesuaian dengan metode pembelajaran. maka dari itu pemberian media harus tepat sesuai dengan materi, metode dan tujuan pembelajaran.

Dengan menggunakan media guru mampu menyampaikan maksud ataupun manfaat dari suatu pembelajaran sehingga mampu mempermudah siswa dalam mencerna dan mengerti pada proses pembelajaran. Media flashcard merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata dalam bahasa Inggris. Sarana perantara menggunakan flash card termasuk kategori media pembelajaran gambar atau bisa disebut juga dengan visual. Media pembelajaran gambar mempunyai kontribusi yang sangat penting pada saat proses kegiatan belajar khususnya dikelas rendah. Siswa kelas rendah yang notabene mereka masih ingin terus bermain dan akan cepat merasa bosan jika guru menuntutnya untuk menghafal kosakata bahasa inggris tanpa menggunakan media flashcard. Dengan media ini guru bisa memadukan antara model pembelajaran bermain sambil belajar. media flashcard sangat mudah untuk didapatkan . Guru bisa mendapatkannya dibeli di toko ataupun dibuat sendiri disesuikan dengan kebutuhannya. Flashcard merupakan kartu kecil yang memiliki dua sisi satu sisi bagian depan terdapat gambar dan kata sedangkan bagian belakang merupakan arti dari gambar ataupun kata tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini untuk menguji "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas 3 SD Negeri Karawaci 5"

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menggunakan penelitian tindakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik.

Kegiatan tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu perencanaan :

a. Peneliti melakukan analisis kurikulum terlebih dahulu dalam menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang nantinya akan menjadi tujuan dalam pembelajaran siswa dengan menggunakan media flashcard.

b. Selanjutnya peneliti membuat RPP atau perencanaan dengan berbagai tahap siklus. Pada siklus pertama sudah disertai dengan media pembelajaran flashcard. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut serta keadaan dan situasi pada kegiatan belajar mengajar disiklus ini.

c. Peneliti juga membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar pada siklus l

d. Lalu membentuk kelompok yang heterogen baik itu dari sisi kemampuan akademis, maupun dari jenis pembelajaran dengan menggunakan media flashcard Pada siklus l.

e. Selanjutnya peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan kondisi dan keadaan perkembangan peserta didik yang nantinya akan direncanakan kembali untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini semua kegiatan yang sudah direncanakan akan dilaksanakan. Siklus I terdiri dari beberapa tahapan, antara lain; perencanaan, yakni peneliti mempersiapkan rencana pelaksaan pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar observasi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya. Tahap observasi Pada siklus ll dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Siklus II akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Apabila pada siklus I telah mencapai target indikator keberhasilan, maka siklus II akan dilakukan sebagai upaya konfirmasi atas hasil refleksi siklus I. Namun apabila target indikator keberhasilan belum tercapai, maka akan dilakukan perlakuan/tindakan pada siklus II untuk mencapai target indikator keberhasilan. Tahapan pada siklus II terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh teman sejawatnya dalam mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian Pada siklus ll.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Pada data kuantitatif, peneliti menggunakan hasil ulangan harian III untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi pada metode pembelajaran menggunakan flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa

Inggris peserta didik. Rumus dalam menentukan prosentase peningkatan kemampuan pada peserta didik dalam kelas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:
P = Prosentase
F = Jumlah siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
N = Jumlah siswa dalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan flashcard. Penantian ini terdiri dari dua siklus yang di dalamnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu meningkatnya kualitas serta penguasaan kosakata bahasa Inggris. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan media pembelajaran flashcard sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dan pemahaman kosakata bahasa Inggris yang dijadikan sebagai konsep-konsep untuk mendukung proses belajar mengajar. Penerapan pembelajaran menggunakan media flash card menjadikan peserta didik lebih mudah memahami kosakata sulit dalam teks yang digunakan selama pembelajaran.

Tabel 1. Daftar Nilai Awal Peserta Didik Sebelum Tindak Kelas

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abidzar Pratama	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Alwi Putra	50	Tidak Tuntas
3.	Audia Azizah	70	Tidak Tuntas
4.	Erian Dwi Pangestu	60	Tidak Tuntas
5.	Erinta Nabillah	60	Tidak Tuntas
6.	Gita Wulandari	70	Tidak Tuntas
7.	Intania Putri	50	Tidak Tuntas
8.	Kiana Attaya	40	Tidak Tuntas
9.	Liana Khorunisa	55	Tidak Tuntas
10.	Kholillatunnisa	60	Tidak Tuntas
11.	Muhammad lqbal	45	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Naufal Fadilah	75	Tuntas
13.	Muhammad Raihan Abdillah	80	Tuntas

14.	Muhammad Rizal	40	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Rizky Firmansyah	75	Tuntas
16.	Nabilah Putri	80	Tuntas
17.	Nabila Ramadhanti	60	Tidak Tuntas
18.	Nadila Ramadhanti	77	Tuntas
19.	Nadya Septianti	75	Tuntas
20.	Ninis Nada Aulia	77	Tuntas
21.	Nurul Wardah	60	Tidak Tuntas
22.	Putri Najla	50	Tidak Tuntas
23.	Rara Nabila Putri	28	Tidak Tuntas
24.	Restianti Putri	60	Tidak Tuntas
25.	Rezky Putra	45	Tidak Tuntas
26.	Siti Nur Khopipah	75	Tuntas
27.	Salman Adiputro	35	Tidak Tuntas
28.	Tio Saputra	63	Tidak Tuntas
29.	Yoga Kurniawan	60	Tidak Tuntas
30.	Zakiyyah	70	Tidak Tuntas
31.	Zahra Febrianti	68	Tidak Tuntas
32.	Zulfa Tufahati	68	Tidak Tuntas
	Jumlah		1949
	Rata rata		60,90

Keterangan : *) peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75

Berdasarkan isi Tabel 1 terlihat bahwa nilai pretes kelompok siswa sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan media flash card adalah 60,90

A. Perencanaan Tindakan Siklus l

Perencanaan dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang di dalamnya terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa serta pemilihan dalam metode dan media pembelajaran yang akan disampaikan.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus l

Pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan juga membaca doa sebelum belajar.
- Lalu guru menanyakan kabar, mengabsen siswa, dan memberikan apresepsi materi pembelajaran sebelumnya.
- Selanjutnya guru melanjutkan pemberian materi dengan buku tematik yang dipadukan dengan media flashcard.
- Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan pembelajaran kosakata bahasa inggris dengan media Flash card .
- Guru memberi tugas kepada siswa dengan cara memperlihatkan flashcard yang guru pilih secara random dan meminta siswa untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambar dan menerjemahkannya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
-

C. Hasil Tindakan Siklus l

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan . Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 32 siswa. Guru mengamati, ternyata masih ada beberapa anak yang belum memahami dan belum secara maksimal mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media flash card. Moon sebagian diantaranya sudah lebih aktif dan memahami kegiatan pembelajaran kelas kata bahasa Inggris dengan media pembelajaran Flash Card.

Tabel 2. Hasil Siklus I Hasil Belajar Siswa dalam Siklus l

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abidzar Pratama	75	Tuntas
2.	Ahmad Alwi Putra	70	Belum Tuntas
3.	Audia Azizah	50	Belum Tuntas
4.	Erian Dwi Pangestu	80	Tuntas
5.	Erinta Nabillah	50	Belum Tuntas
6.	Gita Wulandari	50	Belum Tuntas
7.	Intania Putri	70	Belum Tuntas
8.	Kiana Attaya	75	Tuntas
9.	Liana Khorunisa	50	Belum Tuntas
10.	Kholillatunnisa	70	Belum Tuntas

11.	Muhammad lqbal	70	Belum Tuntas
12.	Muhammad Naufal Fadilah	75	Tuntas
13.	Muhammad Raihan Abdillah	75	Tuntas
14.	Muhammad Rizal	70	Belum Tuntas
15.	Muhammad Rizky Firmansyah	80	Tuntas
16.	Nabilah Putri	75	Tuntas
17.	Nabila Ramadhanti	70	Belum Tuntas
18.	Nadila Ramadhanti	75	Tuntas
19.	Nadya Septianti	75	Tuntas
20.	Ninis Nada Aulia	80	Tuntas
21.	Nurul Wardah	60	Belum Tuntas
22.	Putri Najla	50	Belum Tuntas
23.	Rara Nabila Putri	60	Belum Tuntas
24.	Restianti Putri	70	Belum Tuntas
25.	Rezky Putra	80	Tuntas
26.	Siti Nur Khopipah	75	Tuntas
27.	Salman Adiputro	70	Belum Tuntas
28.	Tio Saputra	70	Belum Tuntas
29.	Yoga Kurniawan	70	Belum Tuntas
30.	Zakiyyah	70	Belum Tuntas
31.	Zahra Febrianti	60	Belum Tuntas
32.	Zulfa Tufahati	80	Tuntas
	Jumlah		2270
	Rata Rata		70,93

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum, siswa belum tuntas. Berdasarkan Tabel di atas jumlah nilai observasi kegiatan siswa belum memuaskan dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami secara penuh dalam kosakata bahasa Inggris walaupun sudah diberikan media pembelajaran. Maka pada pertemuan selanjutnya peneliti yang sekaligus sebagai guru menyimpulkan bahwa perlu diadakan siklus selanjutnya.

D. Refleksi Tindakan Siklus 1

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pada siklus 1 terdapat kekurangan-kekurangan maka perlunya adanya revisi ataupun perbaikan untuk dilakukannya Pada siklus selanjutnya, antara lain :

a. Guru dalam memotifasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut ataupun segan dalam diri siswa, sehingga siswa lebih berkosentrasi dan menikmati dalam setiap proses pembelajaran.

c. Guru harus lebih bersabar dalam membimbing siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris dari pengucapan dan juga penerjemahan kosakata tersebut.

d. Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan.

A. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang di dalamnya terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa serta pemilihan dalam metode dan media pembelajaran yang akan disampaikan.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus ll

Pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan juga membaca doa sebelum belajar.
- Lalu guru menanyakan kabar, mengabsen siswa, dan memberikan apresepsi materi pembelajaran sebelumnya.
- Selanjutnya guru melanjutkan pemberian materi dengan buku tematik yang dipadukan dengan media flashcard.
- Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan pembelajaran kosakata bahasa inggris dengan media Flash card selama 15 menit.

- Guru memberi tugas kepada siswa dengan cara memperlihatkan flashcard yang guru pilih secara random dan meminta siswa untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambar dan menerjemahkannya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Hasil Tindakan Siklus ll

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan . Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 32 siswa. Pada hasil pengamatan guru, ternyata masih ada beberapa anak yang belum mencapai nilai sesuai dengan standar KKM. Namun walaupun Begitu nilai mereka meningkat dari siklus sebelumnya.

Tabel 3. Hasil Siklus II Nilai Tes Formatif Siswa dalam siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abidzar Pratama	80	Tuntas
2.	Ahmad Alwi Putra	72	Tidak Tuntas
3.	Audia Azizah	70	Tidak Tuntas
4.	Erian Dwi Pangestu	75	Tuntas
5.	Erinta Nabillah	70	Tidak Tuntas
6.	Gita Wulandari	80	Tuntas
7.	Intania Putri	80	Tuntas
8.	Kiana Attaya	80	Tuntas
9.	Liana Khorunisa	72	Tidak Tuntas
10.	Kholillatunnisa	70	Tidak Tuntas
11.	Muhammad lqbal	85	Tuntas
12.	Muhammad Naufal Fadilah	75	Tuntas
13.	Muhammad Raihan Abdillah	75	Tuntas
14.	Muhammad Rizal	80	Tuntas
15.	Muhammad Rizky Firmansyah	80	Tuntas
16.	Nabilah Putri	75	Tuntas
17.	Nabila Ramadhanti	70	Tuntas
18.	Nadila Ramadhanti	75	Tuntas
19.	Nadya Septianti	78	Tuntas

20.	Ninis Nada Aulia	80	Tuntas
21.	Nurul Wardah	73	Tidak Tuntas
22.	Putri Najla	86	Tuntas
23.	Rara Nabila Putri	78	Tuntas
24.	Restianti Putri	70	Tidak Tuntas
25.	Rezky Putra	86	Tuntas
26.	Siti Nur Khopipah	76	Tuntas
27.	Salman Adiputro	75	Tuntas
28.	Tio Saputra	85	Tuntas
29.	Yoga Kurniawan	75	Tuntas
30.	Zakiyyah	85	Tuntas
31.	Zahra Febrianti	71	Tidak Tuntas
32.	Zulfa Tufahati	80	Tuntas
	Jumlah	2462	
	Rata Rata	76,93	

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian di atas disimpulkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan kosakata berbahasa Inggris. Dari penguasaan kosakata di kelas 2, mendapatkan hasil yang memuaskan dengan siklus pertama yang mencapai 70,93 dan siklus kedua mencapai 76,93 jauh lebih baik daripada ketika belum memakai pembelajaran media flashcard yang hanya 60,90. Yang artinya media flashcard ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam meningkatkan kosakata dalam Bahasa inggris di SD kelas 2, setelah melakukan dua kali penelitian demi meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran flashcard pada kosakata pembelajaran bahasa Inggris. Saran yang bisa diambil dari kegiatan penelitian ini dapat dikatakan guru seharusnya memakai media flashcard dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan materi lain namun tetap seperti biasa dilakukan dari jauh-jauh hari untuk membuat materi dan media pembelajaran tertentu agar dikeesokkan harinya mendapatkan hasil pembelajaran yang terencana dan matang.

DAFTAR PUSTAKA

Airlanda, G. S. (2021). P*engembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa lnggris disekolah dasar.* JURNAL BASICEDU, 5712-5721.

Dra, I. (2016). *Pelatihan Widyaswarawi Penyesuaian/lnpassing Beebasis E Lerning Metode Pembelajaran. LAN RI MAKARTI BHAKTI NAGARI, 1-72.*

Iswari, f. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flash Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar.* DEIKSIS, 119-128.

Nurlanda, p. z. (2017). *Efektivitas Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa lnggris* . Jurnal Ilmiah Psycology , 167-182.

Nurrita, t. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Ilmu Al-Quran, Haditz, Syariah, dan tabiyah.* misykat, 171-187.

Pradana, P. H. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak.* JOEAI, 25-31.

Saputra, S. W. (2020). *Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. ABDIKARYA, 56-61.*

Sari, D. P. (2016). *Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SD NEGRI GUGUS WIBISONO Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.* UNNES, 1-323.

Simanjuntak, V. J. (2018). *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pda Pembelajaran Membaca Permulaan.* JDP, 210-228.

Sondakh, D. C. (2022). *Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar.* Karimah Tauhid, 346-351.

Suhardiana, I. A. (2019). *Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar.* ADI WIDYA; JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 92-102.

Sulaiman, r., & Akidah, I. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis.* MADANIYA, 242-252.

Susantini, N. P. (2021). *Media Flash Card berbasis multimedia interaktif untuk pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Undiksha, 439-448.

Uja, M. (2020). *Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak.* SCRIBD, 2.

Wahyuni, A., Hartana, D. D., & Rachmadi, S. S. (2020). *Metode Yang Digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar.* PENSA : JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, 23-27.

Yoserizal , S. (2018). *Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pda Tema 7 Cita Citaku Sub Tema 1 Aku Dan Cita Cita ku Kelas IV SDN 1 UNGGUL LAMPEUNEURUT.* JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 161-176.

Zahro, s. n. (2019). *Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di MI MA'HADUL MUTA'ALLIMIN sekalaras widodaren ngawi tahun 2018/2019. LAIN PONOROGO,*